

**PENGARUH *MOBILE BANKING*, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG DI
BANK NAGARI KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

GERI TRIAN ZETTA
181000461201058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

“Pengaruh Pengaruh Mobile Banking, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok”

**Geri Trian Zetta
NPM : 181000461201058**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Mobile Banking, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok. Sampel pada penelitian ini sebanyak 60 responden yang menabung di Bank Nagari Kota Solok. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh $Y = 10.553 + 1.195X_1 + 0.407X_2 + 0.543X_3 + e$ dan uji t 9,805, 2.205, dan 3,319 yang artinya bahwa variabel Mobile Banking berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok, Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok dan Variabel Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok. Dilihat dari nilai R Square 0.650 yang artinya Mobile Banking, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan berpengaruh sebesar 65% terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok dan 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari analisis uji f nilai f_{hitung} adalah $34,611 > f_{tabel} 2.77$ yang artinya bahwa mobile banking, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok.

Kata Kunci : *Mobile Banking, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Perilaku Menabung*

"The Influence of Mobile Banking, Education Level and Income Level on Customer Saving Behavior at Bank Nagari Kota Solok"

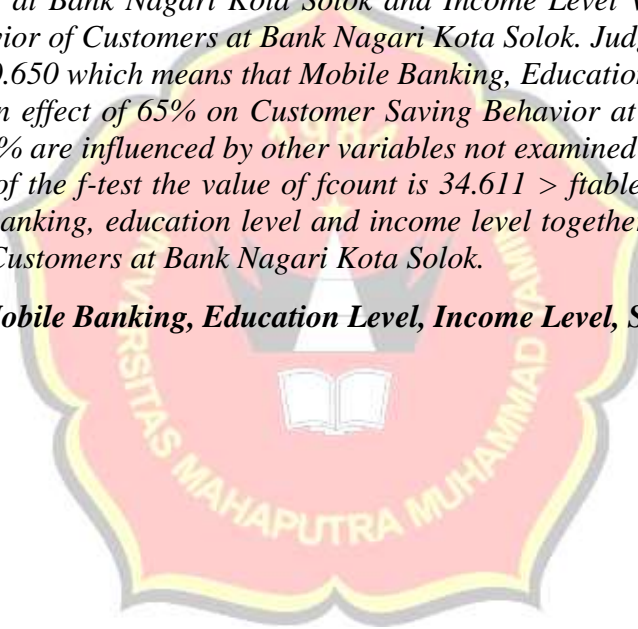
**GERI TRIAN ZETTA
NPM : 181000461201058**

Mahaputra Muhammad Yamin University

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of mobile banking, education level and income level on customer saving behavior at Bank Nagari Kota Solok. The sample in this study was 60 respondents who saved at Bank Nagari Kota Solok. Based on the results of the analysis that has been carried out, it is obtained that $Y = 10,553 + 1.195X_1 + 0.407X_2 + 0.543X_3 + e$ and t-test 9.805, 2.205, and 3.319, which means that the Mobile Banking variable affects the Savings Behavior of Customers at Bank Nagari Kota Solok, Education Level Variable affect the Saving Behavior of Customers at Bank Nagari Kota Solok and Income Level Variables affect the Saving Behavior of Customers at Bank Nagari Kota Solok. Judging from the value of R Square 0.650 which means that Mobile Banking, Education Level and Income Level have an effect of 65% on Customer Saving Behavior at Bank Nagari Kota Solok and 35% are influenced by other variables not examined in this study. From the analysis of the f-test the value of f_{count} is $34.611 > f_{table}$ 2.77 which means that mobile banking, education level and income level together affect the Savings Behavior of Customers at Bank Nagari Kota Solok.

Keywords: Mobile Banking, Education Level, Income Level, Saving Behavior



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi membawa dampak bagi individu maupun kelompok. Teknologi informasi turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Teknologi telah berubah menjadi suatu komoditi yang dapat diperdagangkan. Hal ini mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat yang merespon perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi yang cepat memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan seperti Kesehatan, Pendidikan, bisnis, pemerintahan dan lain-lain. Pada dunia bisnis perkembangan teknologi memberikan dampak yang sangat besar. Kepemilikan sumberdaya teknologi oleh suatu perusahaan dapat merubah struktur organisasi dan memperkecil ukuran organisasi karena penggunaan teknologi dapat mengurangi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Dari sisi pemasaran, kemajuan teknologi dapat mengurangi biaya promosi.

Layanan perbankan saat ini sudah merupakan kebutuhan masyarakat, transaksi perbankan merupakan suatu keharusan. Untuk memudahkan transaksi perbankan, ditawarkan suatu produk yang berfungsi mendukung berbagai kegiatan nasabah maupun hak sama-sama mendapatkan keuntungan dengan adanya *mobile banking*. Nasabah akan mendapatkan informasi perbankan secara cepat, efektif dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sementara bagi Bank itu sendiri. Produk dengan teknologi informasi

semakin memudahkan mereka untuk mengurangi pekerjaan karyawan khususnya *teller* dan atau *customer service*, (Hadi & Novi, 2015).

Mobile banking memberikan fasilitas yang berbagai macam kegiatan transaksi keuangan seperti pengiriman dan pembayaran melalui perangkat *mobile* yang bertujuan untuk mengurangi biaya transaksi, efisiensi waktu dan meningkatkan keamanan. *Mobile banking* dapat digunakan melalui aplikasi resmi yang disediakan perusahaan perbankan pada *smartphone* yang terkoneksi dengan internet. Agar dapat menikmati layanan *mobile banking* seseorang harus memiliki rekening bank dan telah melakukan aktivasi layanan *mobile banking*. Penggunaan *mobile banking* dapat memudahkan seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan keuangan dan mengontrol keuangannya, (Maulana et al., 2018).

Mobile banking dapat digunakan sebagai metode pelengkap untuk melakukan penghematan. Individu yang menggunakan *mobile banking* lebih cenderung menabung dari yang tidak menggunakan. Hal ini didorong karena layanan *mobile banking* yang bisa diakses pada perangkat *mobile* dapat mempermudah, mempercepat akses transaksi, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan transaksi yang berdampak pada efisiensi waktu dan biaya sehingga dapat meningkatkan tabungan dan membentuk perilaku menabung. Perilaku menabung merupakan bagian dari perilaku keuangan. Dimana perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari sehingga menghasilkan keputusan keuangan.

Perilaku menabung merupakan kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Sebagian besar orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek. Menabung itu penting untuk pegangan di akhir kehidupan saat tidak memperoleh pendapatan lagi, melatih sikap hemat, melatih sikap mandiri, yang apabila setiap individu memiliki tabungan yang tinggi. Jika tidak menabung maka tidak akan ada dana untuk kebutuhan mendadak tetapi penting, jika tidak menabung maka akan memicu sikap boros dan akan bergantung kepada orang lain.

Perilaku menabung berkaitan juga dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola dan memanfaatkan tabungan yang dimiliki. Perilaku menabung sendiri dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Berdasarkan hal yang tersebut bagaimana pengaruh yang diberikan dari segi tingkat Pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku menabung nasabah, (Adityandani & Haryono, 2019).

Pada tingkat Pendidikan merupakan sebuah faktor pengambilan keputusan karena mempengaruhi pola atau cara berfikir manusia dalam pengambilan keputusan sehingga tingkat Pendidikan dapat menjadi salah satu faktor pendorong nasabah dalam memilih dalam melakukan menabung di sebuah bank. Karena semakin tinggi tingkat Pendidikan maka wawasan tersebut juga akan semakin luas, sehingga mudah dalam menerima dan menyerap informasi mengenai perbankan.

Tingkat Pendidikan ini memberikan makna bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan, semakin mendorong masyarakat untuk menjadi nasabah yang baik

dalam mengelola keuangannya maka menurut, (Ubaidillah & Asandimitra, 2019) bahwa pendidikan merupakan faktor yang cukup kuat dalam mempengaruhi seseorang dalam menabung, karena dalam pendidikan seseorang belajar pentingnya untuk menabung demi masa depan, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku menabung. Sedangkan menurut, (Adityandani & Haryono, 2019) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.

Indikator terakhir yaitu tingkat pendapatan, tingkat pendapatan adalah pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha dan pengembalian dari investasi. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku keuangan lebih bertanggung jawab, terkait dana yang tersedia memberikan kesempatan untuk bertindak lebih bertanggung jawab. Menurut, (Ubaidillah & Asandimitra, 2019) jumlah pendapatan seseorang sangat berdampak pada kehebatan seseorang dalam mengatur kekayaan karena motif keuangan ada tiga spekulasi, kebutuhan, dan investasi. Apabila bertambahnya upah pada keluarga mampu bertambah simpanan karena daya tampung keluarga untuk menyimpan naik sesuai naiknya upah, dengan ini tingkat pendapatan sangat mempengaruhi perilaku menabung seseorang. Sedangkan menurut, (Adityandani & Haryono, 2019) bahwa tingkat pendapatan sendiri tidak berdampak pada perilaku menabung.

Perkembangan *mobile banking* Bank Nagari juga menyediakan fitur pembayaran tagihan mulai dari tagihan listrik, air minum, tagihan kartu seluler, pascabayar dan sebagainya. Pembelian pulsa kartu pembayaran, token listrik, pembayaran pajak dan lainnya. Layanan digital Bank Nagari melalui *mobile*

banking dapat dirasakan manfaatnya oleh nasabah karena memudahkan dalam tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan melalui transaksi produk-produk. Pengembangan fitur layanan produk sektor perbankan akan terus berkembang. Bank Nagari telah mengimplementasikan kemajuan tersebut sebagai bagian dari upaya memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan penulis di Bank Nagari Kota Solok, jika dilihat dari aktivitas finansial yang dilakukan dalam pemakaian *mobile banking* masih banyak yang belum mengetahui tentang kegunaan *mobile banking*, bahkan aktivitas yang dilakukan nasabah masih banyak pergi ke bank untuk melakukan transaksi dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang *mobile banking* dan sebagian nasabah juga meragukan tingkat keamanan *mobile banking*, sehingga menimbulkan kurangnya ketertarikan nasabah untuk menabung menggunakan *mobile banking*. Dalam tingkat pendidikan masih banyak nasabah yang latar belakang pendidikannya rendah sehingga wawasannya tentang menabung kurang dan mempengaruhi perilaku nasabah untuk menabung di Bank Nagari Kota Solok. Dalam tingkat pendapatan masih banyak nasabah yang berpendapatan rendah sehingga mereka merasa tidak membutuhkan bank untuk menyimpan uang dan mempengaruhi perilaku nasabah untuk menabung di Bank Nagari Kota Solok.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Mobile Banking*, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh *Mobile Banking* terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok ?
2. Apakah ada pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok ?
3. Apakah ada pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok ?
4. Apakah ada pengaruh *Mobile Banking*, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan secara bersama-sama terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Mobile Banking* terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Menabung di Bank Nagari Kota Solok.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Mobile Banking*, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan yang berhubungan antara judul proposal dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk memprediksi bagaimana pengaruh *Mobile Banking*, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Nasabah.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk memprediksi pengaruh *Mobile Banking*, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Nasabah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab. Penulisan ini disusun dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori ini berisi teori-teori yang menjadi landasan penelitian, serta penelitian terdahulu yang berisi kajian ilmiah terhadap penulisan akhir ditinjau dan hasil karya orang lain sebelumnya. Dan kerangka pemikiran yang berisi konsep-konsep yang muncul yang akhirnya dibuat di skema kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terdiri dari objek dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, populasi dan sampel, serta teknis analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan merupakan hasil dari laporan penelitian berupa hasil dari data dalam mengetahui pengaruh *Mobile Banking* dan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Menabung Nasabah.

BAB V : PENUTUP

Penutup ini merupakan bagian akhir dari pembahasan yang berisikan tentang beberapa kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan ringkasan dari hasil yang disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini memuat implikasi penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *mobile banking*, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku menabung nasabah di Bank Nagari Kota Solok.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *mobile banking*, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan perilaku menabung. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah yang berada di Bank Nagari Kota Solok. Data yang didapat diolah menggunakan software microsoft excel dan IBM SPSS versi 26. Dari pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 10.553 + 1.195X_1 + 0.407X_2 + 0.543X_3 + e$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu *Mobile Banking*, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan secara bersama-sama memiliki keterkaitan yang searah dengan tanda positif terhadap Perilaku Menabung Nasabah di Bank Nagari Kota Solok.
2. Nilai koefisien determinan R square sebesar 0.650 atau sebesar 65%. Hal ini berarti ada hubungan kuat antara *mobile banking*, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku menabung, dan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

3. Hasil t hitung variabel *Mobile Banking* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Menabung. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 9,805 > t_{tabel} 2,003$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.
4. Hasil t hitung variabel Tingkat Pendidikan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Menabung. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,205 > t_{tabel} 2,003$ dan nilai signifikan $0,046 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.
5. Hasil t hitung Tingkat Pendapatan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Menabung. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 3,319 > t_{tabel} 2,003$ dan nilai signifikan $0,031 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_3 terhadap Y.
6. Hasil uji f sebesar 34,611 dengan tingkat signifikan α 5% (signifikan 5% atau 0,05). Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan H_0 diterima bila f_{hitung} yaitu $34,611 > f_{tabel} 2,77$ dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa karakteristik *Mobile Banking*, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Menabung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Diharapkan kepada Bank Nagari Kota Solok untuk dapat mempertahankan maupun mengembangkan kualitas layanan *mobile banking*, sehingga apa yang diharapkan oleh nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* sesuai

dengan ekspektasi, sesuai dengan kebutuhan nasabah, sehingga dalam melakukan transaksi menjadi efektif dan efisien.

2. Tingkat pendidikan dan pendapatan, untuk meningkatkan perilaku menabung nasabah agar lebih sering mengikuti penyuluhan untuk mengetahui manfaat dari menabung supaya minat nasabah untuk menabung meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi perilaku menabung seperti jumlah tanggungan, *self control*, dan variabel lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adityandani, W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude , Financial Knowledge , dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 316–326.
- Agusmin, M., & Rozali, R. D. Y. (2020). Studi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Perilaku Menabung Remaja. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII, I(1)*, 1371–1380.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1021>
- Auliya, A. N., & Yahya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–17.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), 59–72.
- Candera, M., Nadia Afrilliana a, & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuanagn Syariah Dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52.
- Fauzi, A. (2018). Perhitungan PSAK 23 (Pendapatan Operasional, Non Operasional) dan Pelaporan Keuangan Perusahaan Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. *Cakrawala Management Business Journal*, 1(1), 102–118.
- Hadi, S., & Novi. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan*

Layanan Mobile Banking. 55–67.

Hatmawan, A. A., & Widiasmara, A. (2016). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pada Perilaku Nasabah Menabung Di Perbankan Syariah Dengan Agama Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(2), 101–112. <http://doi.org/10.25273/jap.v5i2.1191>

Hernandez, A., & David, F. (2022). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Dalam Transaksi Sehari-Hari. *Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 01(01), 17–32.

Hidayat, M. A., Anwar, A., & Hidayah, N. (2017). Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan. *Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan*, 1(1), 31–42.

Iksan, M., & Arka, S. (2017). Pengaruh Upah, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Serta Kemiskinan Provinsi Jabar Bagian Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(01), 147–175.

Iriani, A. F. (2018). Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), 99–111.

Maulana, R., Iskandar, & Mailany, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 146–155. <https://doi.org/10.22373/cj.v2i2.4161>

Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.

- Oktafiani, L. T., & Haryono, A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111–117.
- Parwa, I. G. N. J. L. A., & Yasa, I. G. W. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(5), 945–973.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2013). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Se tyawan, Y. N., & Japarianto, E. (2014). Analisa Pengaruh Kepercayaan , Jaminan Rasa Aman , dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2(1), 1–8.
- Suhendra, Y. F., & Arifin, A. Z. (2019). Faktor Yang Memprediksi Perilaku Menabung Pekerja Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 600–608.
- Supiyanto, Y., Astuty, H. S., & Unwanullah, A. (2020). Pengaruh Tingkat

Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun 2017. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban*, 01(01), 15–20.

Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 242–249.

Wardhana, A. (2015). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 273–284.

Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(1), 163–184.

